

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Operasional sebuah kapal yang baik merupakan hasil dari kerjasama yang baik dari departemen mesin dan juga departemen *deck*. Sebuah kapal tidak mungkin bisa dioperasikan jika hanya mengandalkan salah satu departemen saja baik itu departemen mesin ataupun sebaliknya. Kedua departemen ini memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk menunjang operasi sebuah kapal, bagian mesin secara umum memiliki tanggung jawab dalam memastikan bahwa mesin kapal berfungsi dengan baik sedangkan departemen deck bertanggung jawab dalam navigasi kapal.

*SSO (Ship Security officer)* merupakan personil diatas kapal yang ditunjuk oleh perusahaan pemilik atau operator kapal serta bertanggung jawab kepada Nakhoda atau Master. *SSO (Ship Security Officer)* ini bertanggung jawab terhadap keamanan diatas kapal, termasuk menerapkan dan memelihara rencana keamanan kapal (ship security plan) , mewakili kapal terkait komunikasi dengan *Port Facility Security Officers (PFSO)* dan *Company Security Officer (CSO)*.

Tugas dan tanggung jawab dari SSO diantaranya: Melakukan pemeriksaan keamanan kapal secara regular, Memelihara dan sebagai supervisi pelaksanaan

SSP, Berkoordinasi aspek keamanan dengan personil kapal dan PFSO dalam hal pengamanan muatan dan perbekalan kapal, Mengusulkan modifikasi SSP, Melaporkan ke perusahaan kekurangan dan NC pada saat internalaudit, review, inspeksi keamanan, verifikasi ketidaksesuaian, Pelaksanaan tindakan perbaikan, Peningkatan kepedulian dan kewaspadaan keamanan dikapal, Pelaksanaan pelatihan dan gladi diatas kapal, Melaporkan insiden di atas kapal jika ada, Mengkoordinasikan pelaksanaan SSP kepada CSO dan PFSO, Memastikan bahwa perlengkapan keamanan yang dioperasikan telah diuji, dikalibrasi dan terpelihara dengan baik, Permintaan khusus dari Perusahaan. Masih banyak tugas – tugas lain dari SSO yang tak terbatas yang berkaitan dengan Keamanan kapal.

Banyak cara *stoway* naik ke atas kapal selain faktor perusahaan, para sopir kadang sengaja membawa *stoway* naik keatas kapal. Mereka kemudian mengaku sebagai kernet atau saudara agar bisa mendapatkan pelayanan gratis. Tidak menutup kemungkinan, Anang menjelaskan, ongkos para penumpang itu masuk ke kantong para sopir sendiri. Selain membawa *stoway*, para sopir juga sering membawa muatan tambahan di luar muatan yang tercatat resmi di perusahaan ekspedisi tempat mereka bekerja. Akibatnya, volume muatan sering kali melebihi ukuran yang ditentukan.

Telah terjadi kelalaian di atas kapal KM. Dharma Kencana II dengan adanya *stoway* naik di atas kapal, Peristiwa ini terjadi karena kelalaian yang dilakukan oleh perwira jaga pada saat melakukan dinas jaga diatas kapal. Hal

ini sangat merugikan bagi pihak karena jika terjadi masalah pada *stowaway* pihak kapal yang bertanggung jawab, dengan uraian tersebut diatas penulis tertarik untuk menuangkan penelitian dengan judul

**“Pengendalian Keamanan Kapal Oleh Perwira Kapal Untuk Mencegah Masuknya *Stoway* Di atas Kapal KM. Dharma Kencana II”.**

Pada penelitian ini penulis merasa perlu meneliti judul tersebut berdasarkan pada pengalaman yang dialami pada saat melakukan praktek laut di atas kapal KM. Dharma Kencana II, Penulis berharap pembaca bisa mengerti dan memahami bagaimana proses penanganan terhadap *stoway* diatas kapal.

**B. Perumusan Masalah**

1. Mengapa orang ingin menjadi *stowaway* di atas kapal?
2. Apa penyebabnya kurangnya pengawasan perwira keamanan kapal dalam proses menaikkan penumpang di atas kapal?
3. Bagaimana cara mencegah masuknya *stoway* diatas kapal?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penyebab mengapa banyak *stoway* yang naik di atas kapal KM. Dharma Kencana II.
2. Untuk mengetahui hubungan antara pengawasan perwira keamanan dengan proses menaikkan penumpang
3. Untuk mengetahui bagaimana cara penanganan terhadap *stoway* yang naik di atas kapal KM. Dharma Kencana II.

**D. Manfaat Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dari pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi pihak - pihak yang terkait dengan dunia pelayaran, dunia keilmuan dan pengetahuan serta bagi individu, seperti:

1. Bagi penulis:

- a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk dapat lulus program Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh penulis selama belajar dan berguna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana dengan sebutan Sarjana Terapan (S.Tr.Pel) di bidang nautika.
- b. Untuk Melatih penulis menuangkan pikiran dan pendapat dalam bahasa secara deskriptif tulisan dan dapat dipertanggung jawabkan dikemudian hari.
- c. Untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pengalaman baru, sebagai awal menuju dunia kerja pada suatu saat nanti. Selain itu, juga sebagai bahan perbandingan antara ilmu teori yang didapat dari kampus dengan ilmu yang didapat saat praktek.

2. Bagi kampus Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang:

- a. Penelitian ini dapat menjadi sebuah wacana yang dapat menambah pengetahuan yang lebih. Dapat juga sebagai bahan pengembangan ilmu dari tahun ketahun.
- b. Menambah pengetahuan dan khasanah dari lapangan kerja.
- c. Menambah perbendaharaan perpustakaan akademi.
- d. Meningkatkan mutu dan kualitas lembaga pendidikan atau Institusi PIP Semarang.

3. Bagi *crew* kapal:

- a. Meningkatkan pengetahuan bagi *crew* kapal yang nantinya akan mampu mengetahui dan menanggulangi kemungkinan masalah–masalah yang akan timbul di atas kapal, khususnya di KM. Dharma Kencana II.
- b. Mengetahui proses penanganan terhadap *stoway* di atas kapal, khususnya di KM. Dharma Kencana II.
- c. Mengetahui kerugian serta bahaya apa saja yang diakibatkan oleh *stoway* khususnya di KM. Dharma Kencana II.

4. Bagi perusahaan:

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi semangat baru bagi pihak-pihak terkait, agar dapat lebih meningkatkan tenaga kerja yang lebih mandiri dan profesional.

**E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam mempelajari isi skripsi ini, maka sistematika penulisan skripsi dibagi dalam lima pokok bahasan yaitu:

**BAB I. PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan skripsi yaitu : latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II. LANDASAN TEORI**

Landasan teori terdiri dari kajian pustaka, kerangka pikir penelitian, dan definisi operasional.

### BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisikan tentang metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, spesifikasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dan analisa masalah berisikan tentang analisa masalah dan pembahasan masalah.

### BAB V. PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka ditarik kesimpulan dari hasil analisa. Penulis juga memberikan saran kepada pihak terkait sesuai dengan tujuan penulisan.

